

Apa itu Analisis Risiko dalam Manajemen Proyek?

Analisis Risiko adalah rangkaian proses perencanaan manajemen risiko, analisis risiko, identifikasi, dan pengendalian risiko pada suatu proyek.

Proses Manajemen Risiko terutama melibatkan aktivitas-aktivitas berikut:

- **Rencanakan manajemen risiko.**

Ini adalah prosedur untuk menentukan bagaimana melakukan aktivitas manajemen risiko untuk suatu proyek.

- **Identifikasi risiko**

Ini adalah prosedur untuk menentukan risiko mana yang paling mungkin memengaruhi proyek. Proses ini melibatkan dokumentasi risiko yang ada.

Masukan untuk mengidentifikasi risiko adalah

- Rencana manajemen risiko
- Pernyataan ruang lingkup proyek
- Rencana pengelolaan biaya
- Rencana manajemen jadwal
- Rencana manajemen sumber daya manusia
- Garis dasar cakupan
- Estimasi biaya aktivitas
- Perkiraan durasi aktivitas
- Daftar pemangku kepentingan

- Dokumen proyek
- Dokumen pengadaan
- Rencana manajemen komunikasi
- Faktor lingkungan perusahaan
- Aset proses organisasi
- Lakukan analisis risiko kualitatif
- Lakukan analisis risiko kuantitatif
- Rencanakan respons risiko
- Memantau dan mengendalikan risiko

Hasil dari proses tersebut akan berupa...

- Daftar risiko
- **Lakukan analisis risiko kualitatif**

Ini adalah proses memprioritaskan risiko untuk analisis atau tindakan lebih lanjut dengan menggabungkan dan menilai probabilitas terjadinya dan dampaknya. Hal ini membantu para manajer untuk mengurangi tingkat ketidakpastian dan berkonsentrasi pada risiko prioritas tinggi.

Perencanaan manajemen risiko sebaiknya dilakukan sejak awal proyek, karena dapat berdampak pada berbagai aspek seperti biaya, waktu, ruang lingkup, kualitas, dan pengadaan.

Masukan untuk analisis risiko kualitatif meliputi:

- Rencana manajemen risiko
- Garis dasar cakupan
- Daftar risiko
- Faktor lingkungan perusahaan

- Aset proses organisasi

Hasil dari tahap ini adalah...

- Pembaruan dokumen proyek
- **Analisis risiko kuantitatif**

Ini adalah prosedur menganalisis secara numerik dampak risiko yang teridentifikasi terhadap tujuan proyek secara keseluruhan. Untuk meminimalkan ketidakpastian proyek, analisis semacam ini sangat membantu dalam pengambilan keputusan.

Input dari tahap ini adalah

- Rencana manajemen risiko
- Rencana pengelolaan biaya
- Rencana manajemen jadwal
- Daftar risiko
- Faktor lingkungan perusahaan
- Aset proses organisasi

Sementara hasilnya akan menjadi

- Pembaruan dokumen proyek
- **Rencanakan respons risiko**

Untuk meningkatkan peluang dan meminimalkan ancaman terhadap tujuan proyek, perencanaan respons risiko sangat membantu. Perencanaan ini membahas risiko berdasarkan

prioritasnya, aktivitas yang dimasukkan ke dalam anggaran, jadwal, dan rencana manajemen proyek.

Masukan untuk respons risiko rencana adalah

- Rencana manajemen risiko
- Daftar risiko

Sedangkan outputnya adalah

- Pembaruan rencana manajemen proyek
- Pembaruan dokumen proyek

- **Mengendalikan Risiko**

Pengendalian risiko adalah prosedur untuk melacak risiko yang teridentifikasi, mengidentifikasi risiko baru, memantau risiko residual, dan mengevaluasi risiko.

Masukan untuk tahap ini meliputi:

- Rencana manajemen proyek
- Daftar risiko
- Data kinerja kerja
- Laporan kinerja kerja

Hasil dari tahap ini adalah...

- Informasi kinerja pekerjaan
- Permintaan perubahan
- Pembaruan rencana manajemen proyek
- Pembaruan dokumen proyek
- Pembaruan aset proses organisasi

Manajemen Pengadaan Proyek



Manajemen Pengadaan Proyek mencakup proses pembelian atau perolehan produk yang dibutuhkan untuk menjalankan bisnis. Organisasi tersebut dapat berperan sebagai penjual, pembeli, atau penyedia jasa.

Manajemen Pengadaan Proyek juga mencakup pengendalian kontrak apa pun yang dikeluarkan oleh organisasi eksternal dan memastikan pekerjaan di luar tim proyek dapat terlaksana.

Perencanaan Manajemen Pengadaan mencakup empat tahapan seperti

- Perencanaan Manajemen Pengadaan
- Melakukan Pengadaan
- Pengendalian Pengadaan
- Penutupan Pengadaan

Masukan dalam rencana manajemen pengadaan adalah

- Dokumentasi persyaratan
- Perjanjian kerja sama tim
- Daftar risiko
- Garis dasar cakupan
- Jadwal proyek
- Estimasi biaya aktivitas
- tolok ukur kinerja biaya
- Keputusan kontrak terkait risiko
- Faktor lingkungan perusahaan
- Aset proses organisasi

Melakukan proses pengadaan

Proses pengadaan melibatkan aktivitas seperti:

- Memilih penjual
- Menerima tanggapan penjual
- Pemberian kontrak

Keuntungan dari pelaksanaan proses pengadaan adalah terciptanya keselarasan antara harapan pemangku kepentingan eksternal dan internal melalui kesepakatan yang telah ditetapkan.

Masukan dari proses pengadaan pelaksanaan meliputi:

- Rencana manajemen proyek
- Dokumen untuk pengadaan
- Kriteria pemilihan sumber
- Daftar penjual yang memenuhi syarat
- Proposal penjual
- Dokumen proyek
- Membuat atau membeli keputusan
- Perjanjian kerja sama tim
- Aset proses organisasi

Pengendalian Pengadaan

Ini adalah proses pemantauan kinerja kontrak dan koreksi terhadap kontrak sesuai dengan pedoman. Hal ini akan memastikan bahwa pembeli dan penjual sama-sama memenuhi persyaratan pengadaan sesuai dengan ketentuan perjanjian hukum.

Masukan dari Pengendalian Pengadaan meliputi

- Rencana manajemen proyek
- Dokumen pengadaan
- Perjanjian
- Permintaan perubahan yang disetujui
- Laporan kinerja kerja
- Data kinerja kerja

Outputnya meliputi

- Informasi kinerja pekerjaan
- Permintaan perubahan
- Pembaruan rencana manajemen proyek
- Pembaruan dokumen proyek
- Pembaruan aset proses organisasi

Menutup pengadaan

Langkah ini mencakup pendokumentasian perjanjian dan dokumen lainnya untuk referensi di masa mendatang.

Input dari alat ini meliputi:

- Rencana manajemen proyek
- Dokumen pengadaan

Output dari alat ini meliputi:

- Pengadaan tertutup
- Pembaruan aset proses organisasi

Mengelola Keterlibatan Pemangku Kepentingan



Pemangku kepentingan merupakan bagian integral dari setiap proyek; keputusan mereka dapat memberikan dampak yang besar pada hasil proyek. Dalam proses ini, bagian pertama adalah mengidentifikasi orang, kelompok, atau organisasi yang dapat memengaruhi proyek, sedangkan bagian kedua adalah menganalisis harapan pemangku kepentingan.

Selain itu, hal ini juga berfokus pada komunikasi berkelanjutan dengan para pemangku kepentingan untuk memahami kebutuhan dan harapan mereka.

Mengidentifikasi Pemangku Kepentingan

Ini adalah proses mengidentifikasi kelompok, individu, atau organisasi yang dapat memengaruhi hasil proyek. Hal ini memungkinkan manajer proyek untuk mengidentifikasi pemangku kepentingan yang tepat.

Perencanaan Manajemen Pemangku Kepentingan

Ini adalah proses penyusunan strategi untuk melibatkan pemangku kepentingan sepanjang siklus hidup proyek. Proses ini mendefinisikan rencana yang jelas dan dapat ditindaklanjuti untuk berinteraksi dengan pemangku kepentingan proyek.

Masukan untuk Manajemen Pemangku Kepentingan Rencana meliputi:

- Rencana manajemen proyek
- Daftar pemangku kepentingan
- Faktor lingkungan perusahaan
- Aset proses organisasi

Hasil keluaran ini

- Rencana manajemen pemangku kepentingan
- Pembaruan dokumen proyek

Mengelola Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Pada tahap ini, pemangku kepentingan dikomunikasikan untuk memahami harapan mereka, mengatasi masalah, dan mendorong keterlibatan pemangku kepentingan yang tepat dalam kegiatan proyek. Hal ini memungkinkan manajer proyek untuk mencapai keberhasilan proyek tanpa bertentangan dengan keputusan pemangku kepentingan.

Input dari tahap ini adalah

- Rencana manajemen pemangku kepentingan

- Rencana manajemen komunikasi
- Catatan perubahan
- Aset proses organisasi

Sedangkan hasil dari tahap ini adalah

- Catatan masalah
- Permintaan perubahan
- Pembaruan rencana manajemen proyek
- Pembaruan dokumen proyek
- Pembaruan aset proses organisasi

Mengendalikan Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Ini adalah proses memantau keterlibatan pemangku kepentingan dalam proyek dan menyesuaikan strategi sesuai kebutuhan. Hal ini akan meningkatkan aktivitas keterlibatan pemangku kepentingan seiring perkembangan dan kemajuan proyek.

Masukan untuk tahap ini meliputi:

- Rencana manajemen proyek
- Catatan masalah
- Data kinerja kerja
- Dokumen proyek

Hasil dari tahap ini meliputi:

- Informasi kinerja pekerjaan
- Permintaan perubahan
- Pembaruan rencana manajemen proyek
- Pembaruan dokumen proyek
- Pembaruan aset proses organisasi

Ringkasan

Manajemen Risiko mencakup proses perencanaan manajemen risiko, analisis risiko, identifikasi, dan pengendalian risiko pada suatu proyek.

Langkah-langkah ini dapat digunakan untuk mengelola risiko dalam suatu organisasi.

- Identifikasi risiko
- Kualifikasi Risiko
- Respons Risiko
- Pemantauan dan Pengendalian Risiko

Manajemen Pengadaan mencakup proses pembelian atau perolehan produk yang dibutuhkan untuk menjalankan bisnis. Ini adalah proses pemantauan kinerja kontrak dan koreksi terhadap kontrak sesuai dengan pedoman yang berlaku. Keterlibatan pemangku kepentingan berfokus pada komunikasi berkelanjutan sepanjang siklus hidup proyek. Keputusan pemangku kepentingan dapat memberikan dampak yang besar pada hasil proyek.